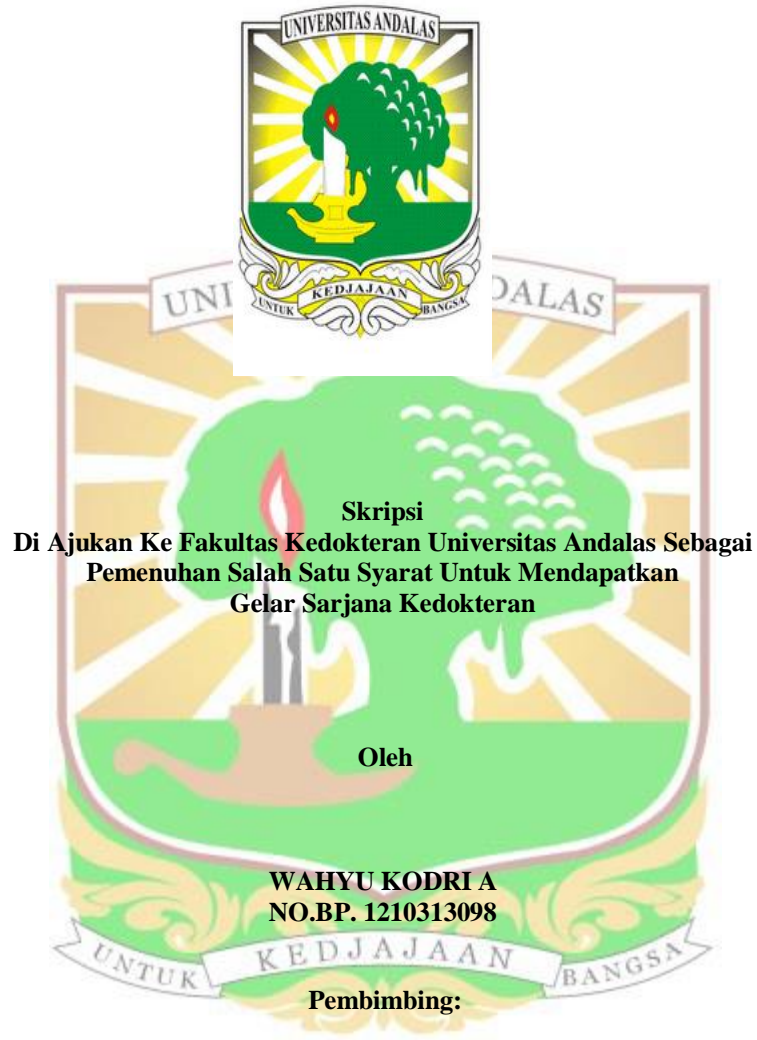


**PENGARUH PEMBERIAN PARASETAMOL DOSIS TINGGI TERHADAP
GAMBARAN HISTOPATOLOGI LAMBUNG TIKUS GALUR WISTAR**



1. **Dr. Nita Afriani, M.Biomed**
2. **DR. Adrial, M.Kes**

FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2018

**THE DIFFERENT EFFECT OF PARACETAMOL HIGH DOSE TO
STOMACH HISTOPATHOLOGY APPEARANCE OF RAT (*Rattusnovergicus*)
WISTAR STRAIN**

**By
WahyuKodri A**

ABSTRACT

Paracetamol is one of antipyretics and analgesics that is widely used around the world. Consumption exceeding the therapeutic dose of paracetamol can cause stomach damage. This study aims to observed the different of the stomach histopathology appearance of rat (*Rattusnovergicus*) Wistar strain. This study was an experimental study with *post test only control group design* conducted at the Laboratory of Pharmacology Faculty of Pharmacy, Laboratory of Pathology Faculty of Medicine, and Laboratory of Histology the Faculty of Medicine University of Andalas.

This study used 20 rats strain Wistar the were devided into four groups: control group, the treatment group 1, 2, and 3. The control group rats were not given paracetamol. The group 1 was given paracetamol 4 grams, the treatment group 2 were given 6 grams of paracetamol, and the treatment group 3 were given 10 grams of paracetamol, (conversion factor is 0,018). On the seventh day after treatment the rats were dissected and taken their stomach, histopathology of rats stomach were observed by BarthelManja scoring. Kruskal-Wallis the of stomach damage score in all groups are obtained signficance value of $p < 0,05$ ($p = 0,009$), Tukey HSD test in group K:P1, K:P2, K:P3, P1: P2, P1: P3 and P2: P3 obtained meaningful. It is conclude that there are significant differences in stomach histopathology appearance of rats (*Rattusnovergicus*) Wistar strain that were given paracetamol 4 grams, 6 grams, 10 grams.

Keywords: Paracetamol, high dose, BarthelManja, stomach damage

PENGARUH PEMBERIAN PARASETAMOL DOSIS TINGGI TERHADAP GAMBARAN HISTOPATOLOGI LAMBUNG TIKUS GALUR WISTAR

**Oleh
Wahyu Kodri A**

ABSTRAK

Parasetamol adalah salah satu antipiretik dan analgetik yang banyak digunakan di seluruh dunia. Konsumsi parasetamol melebihi dosis terapeutik dapat menimbulkan kerusakan pada lambung. Penelitian ini bertujuan untuk melihat perbedaan gambaran histopatologi lambung tikus (*Rattus norvegicus*) galur Wistar. Penelitian eksperimental dengan desain *post test only control group design* dilaksanakan di Laboratorium Farmakologi Farmasi, Laboratorium Patologi Anatomi Fakultas Kedokteran dan Laboratorium Histologi Fakultas Kedokteran Universitas Andalas.

Penelitian menggunakan 20 ekor tikus wistar yang dibagi dalam empat kelompok yaitu kelompok kontrol (tanpa parasetamol), kelompok perlakuan 1 (parasetamol 4 gram), kelompok perlakuan 2 (parasetamol 6 gram), dan kelompok perlakuan 3 (parasetamol 10 gram), (factor konversi 0,018). Pada hari ketujuh setelah perlakuan tikus dibedah dan diambil lambungnya, histopatologi lambung tikus diamati menggunakan skoring Barthel Manja. Uji Kruskal-Wallis terhadap skor kerusakan lambung pada semua kelompok didapatkan nilai kemaknaan $p < 0,05$ ($p = 0,009$). Uji Tukey HSD pada kelompok K:P1, K:P2, K:P3, P1:P2, P1:P3 dan P2:P3 didapatkan bermakna. Kesimpulan penelitian ini adalah terdapat perbedaan bermakna gambaran histopatologi lambung tikus (*Rattus norvegicus*) galur wistar yang diberi parasetamol 4 gram, 6 gram, 10 gram.

Kata kunci : Parasetamol, dosis tinggi, Barthel Manja, kerusakan mukosa lambung